

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti akan memaparkan berbagai kesimpulan dari hasil analisis data tentang pengaruh bimbingan karir dengan teknik bimbingan klasikal terhadap pengambilan keputusan karir siswa Kelas IX di MTs N 2 Kudus sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan karir dengan teknik bimbingan klasikal adalah sebagai berikut :
 - a. Melakukan pemahaman peserta didik (menentukan kelas layanan, menyiapkan instrument pemahaman peserta didik, pengumpulan data, analisis data, dan merumuskan pemahaman).
 - b. Menentukan kecenderungan kebutuhan layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik/konseli atas dasar hasil pemahaman peserta didik.
 - c. Memilih metode dan teknik yang sesuai untuk memberikan layanan bimbingan klasikal (ceramah-diskusi, atau ceramah-simulasi-diskusi, atau ceramah-tugas diskusi).
 - d. Persiapan pemberian layanan bimbingan klasikal dengan pemberian questioner pengambilan keputusan karir
 - e. Evaluasi pemberian layanan bimbingan klasikal perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses, tepat tidaknya layanan yang diberikan atau perkembangan sikap dan perilaku atau tingkat ketercapaian tugas-tugas perkembangan.
2. Cara untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak mengenai layanan bimbingan karir dengan teknik bimbingan klasikal terhadap pengambilan keputusan karir siswa yaitu dengan cara uji t atau disebut juga dengan uji beda. Sebelum uji t itu dilakukan maka harus dilakukannya uji normalitas dan homogenitas. Adapun hasil dari uji t yaitu terdapat tiga tabel dimana tabel yang pertama menjelaskan tentang rata-rata pre test yaitu 106,65, sedangkan untuk hasil post test nya yaitu sebesar 123,78. Tabel kedua menjelaskan tentang nilai korelasi, dimana besar nilai korelasinya yaitu sebesar 0,938 yang artinya memiliki korelasi yang sempurna, dan yang terakhir yaitu hasil dari uji paired sample t test yaitu menunjukkan nilai signifikansinya

sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Jika nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test konseli/peserta didik. Dengan adanya perbedaan dan memiliki korelasi yang sempurna maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir dengan teknik bimbingan klasikal terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas IX di MTs N 2 Kudus.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain ialah:

1. Peneliti hanya meneliti teknik bimbingan klasikal saja, padahal terdapat teknik-teknik lain yang dapat diterapkan dalam bimbingan karir
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, selain itu juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam konsekuensinya.

C. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Madrasah
Diharapkan kepada Kepala Madrasah supaya lebih memperhatikan dan menyadari betapa pentingnya bimbingan karir yang ada di lingkungan madrasah dengan menciptakan sebuah program bimbingan karir dimana berkolaborasi dengan semua stakeholder yang ada, khususnya guru BK.
2. Bagi Guru BK
Diharapkan guru BK tetap melanjutkan pelaksanaan layanan bimbingan karir pendekatan bimbingan klasikal atau pelayanan pembimbingan konseling lainnya dimana tujuannya untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa Kelas IX di MTs N 2 Kudus
3. Bagi Peserta Didik
Untuk lebih memantapkan pemahaman diri, orientasi dan informasi karir, dan pengembangan diri untuk pengambilan keputusan pemilihan karir sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya maka disarankan mempersiapkan segala sesuatunya, terutama dalam manajemen waktunya karena penelitian dengan metode eksperimen ini menggunakan waktu yang cukup lama.

